

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kode Etik Jurnalistik Indonesia adalah pedoman bagi setiap insan pers dalam melakukan tugasnya, tak terkecuali *citizen journalist*. Hal ini dikarenakan kegiatan yang mereka lakukan adalah kegiatan jurnalistik yang nantinya akan dikonsumsi oleh banyak orang. Kode Etik Jurnalistik pun berlaku untuk semua jenis berita, baik media cetak maupun elektronik. Oleh karena itu penting bagi para *citizen journalist* untuk mengetahui perihal Kode Etik Jurnalistik, agar nantinya berita yang mereka hasilkan layak untuk dikonsumsi banyak orang. Pada penelitian ini, peneliti telah melihat kelayakan berita Kolom *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012-Februari 2013.

Peneliti menggunakan tiga pasal Kode Etik Jurnalistik Indonesia yaitu pasal 1, pasal 2 dan pasal 3. Dari pasal 1, peneliti membagi kembali menjadi tiga unit analisis yaitu kelengkapan 5W+1H, Tipe Peliputan. Kemudian di pasal 2 peneliti membagi menjadi Sifat Fakta, Relevansi Sumber Berita, Kelengkapan Keterangan foto dan di pasal 3 adalah Tidak Mencampurkan Fakta dan Opini Wartawan. Berdasarkan hasil penghitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Untuk unit analisis kelengkapan 5W+1H terdapat 100% berita menampilkan peristiwa apa yang sedang terjadi atau memiliki unsur *what*. Kemudian untuk unsur *where* atau di mana peristiwa itu sedang terjadi juga ditampilkan dalam 100% berita yang diteliti. Unsur *who* atau siapa yang sedang mengalami peristiwa

100% berita. Unsur *Why* atau mengapa sebuah dapat terjadi 100% berita. Hasil serupa juga didapat dalam unsur *How* atau bagaimana peristiwa itu terjadi, di mana semua berita atau 100% menampilkan unsur *How*. Namun, hasil lain diperoleh dalam unsur *when* atau kapan sebuah peristiwa berlangsung, hanya ada 93,5% berita yang menampilkan unsur ini.

Untuk unit analisis Tipe Peliputan, terdapat 84,4% berita yang menggunakan tipe liputan satu sisi dan 15,6% berita yang menggunakan tipe liputan dua sisi, sedangkan untuk tipe liputan multi sisi tidak pernah digunakan oleh para *citizen journalist*. Untuk unit analisis sifat fakta, terdapat 100% berita menampilkan fakta sosiologis dan tidak ditemukan satu beritapun atau 0% yang menampilkan fakta psikologis. Untuk unit analisis relevansi sumber berita, terdapat 100% berita sudah memilih narasumber yang tepat, artinya sudah memiliki nilai relevansi sumber berita yang baik. Selanjutnya untuk unit analisis kelengkapan keterangan foto, terdapat 94,8% berita didukung dengan foto beserta kelengkapannya, sedangkan 5,2% berita tidak dilengkapi dengan keterangan atau bahkan ada yang tidak dilengkapi dengan foto. Hasil mencolok terdapat dalam unit analisis opini wartawan, di mana 14,3% berita masih menampilkan opini dari wartawan dan 85,7% tidak menampilkan opini wartawan. Sebagai pelengkap peneliti juga memasukkan unit analisis format berita, terdapat 96,1% berita merupakan berita ringan dan 3,9% adalah berita feature.

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa para *citizen journalist* sudah membuat berita yang layak dengan memenuhi aspek-aspek yang tertulis dalam Kode Etik Jurnalistik Indonesia. Berita dikatakan layak apabila akurat, keakuratan

berita dalam penelitian ini dilihat dari kelengkapan 5W+1H, semakin lengkap berarti semakin akurat berita yang ditulis dan semakin layak berita tersebut dikonsumsi. Unsur *what, where, who, why dan how* sudah terpenuhi kelengkapannya, hanya saja untuk *when*, para *citizen journalist* cenderung untuk tidak menampilkannya. Tentu hal ini nantinya akan mengurangi keakuratan sebuah berita.

Hal yang cukup signifikan pada aspek layak berita keberimbangan berita, di mana para *citizen journalist* lebih banyak menggunakan tipe liputan satu sisi, dan belum memberikan ruang yang cukup atau adil untuk pihak lain memberikan informasi. Terkadang informasi yang ditulis berdasarkan hasil laporan pandangan mata para *citizen journalist*. Hal tersebut menunjukkan bahwa berita yang dihasilkan oleh para *citizen journalist* masih cenderung bersifat sujektif namun tetap dapat dikatakan berimbang. Hal ini dilihat berita yang di tulis oleh para *citizen journalist* masuk ke dalam format berita ringan. Kecenderungan berita ringan dalam peliputannya menggunakan tipe liputan satu sisi, bisa saja hanya dari satu narasumber atau laporan pandangan mata wartawan. Dengan begitu berita kolom *citizen journalism* surat kabar Tribun Jogja tetap dapat dikatakan layak berita.

Selanjutnya aspek layak berita adalah faktual, dalam kajian jurnalistik, berita harus faktual atau berdasarkan fakta-fakta yang ada. Walaupun mereka mungkin bisa dikatakan baru pertama kali menulis, tetapi berita yang mereka tulis sudah menunjukkan berita yang faktual, sesuai dengan fakta yang ada. Seluruh berita yang dimuat dalam kolom *citizen journalism* surat kabar harian Tribun Jogja

sudah menampilkan berita dengan sifat fakta sosiologis, di mana informasi yang disajikan berdasar pengamatan wartawan langsung di lapangan, disertakan pula tanggapan narasumber untuk lebih menguatkan fakta. Pemilihan narasumber juga terlihat sudah sangat baik dan relevan, berita *citizen journalism* dalam surat kabar harian Tribun Jogja adalah laporan kegiatan yang dikirimkan oleh para *citizen journalist*, oleh karena itu mereka tahu narasumber yang sesuai untuk menguatkan tulisan mereka, karena mereka juga turut dalam kegiatan tersebut, dapat dikatakan bahwa pemilihan narasumber sudah sangat sesuai dan relevan. Pemilihan narasumber berita sebagai penguat fakta yang sesuai mendukung aspek kelayakan sebuah berita.

Surat kabar harian Tribun Jogja, juga mewajibkan kepada seluruh *citizen journalist* yang ingin mengirimkan laporan kegiatan juga disertai dengan foto agar lebih menguatkan laporan kegiatan mereka. Media foto jurnalistik ini digunakan untuk memperlihatkan kondisi sebenarnya di lapangan. Hasil Prosentase terkait keterangan foto di atas sudah menunjukkan bahwa para *citizen journalist* mencoba untuk memberitahukan kepada pembaca, bagaimana kondisi di lapangan dengan foto dan keterangan yang ditampilkan, walaupun beberapa foto tidak dapat dikategorikan sebagai foto jurnalistik.

Sebuah berita dikatakan layak apabila tidak ada pencampuran antara fakta dan opini penulisnya. Para *citizen journalist* masih sering menyertakan opini mereka. Opini yang mereka sertakan terkadang tidak disertai dengan data yang valid, meskipun lebih dari 50% berita yang ditulis oleh para *citizen journalist* tidak menyertakan opini mereka. Namun, hal tersebut perlu menjadi perhatian para

citizen journalist, karena jika mereka masih memasukkan opini mereka ke dalam berita yang mereka tulis, bisa saja berita tersebut menjadi tidak layak.

Dengan demikian, dari tiga pasal Kode Etik Jurnalistik yang berkaitan dengan berita *citizen journalism*, berita *citizen journalism* dalam surat kabar harian Tribun Jogja sudah layak dikatakan berita dengan ketaatannya pada aturan dan pedoman bagi insan pers Indonesia tersebut. Hanya saja perlu mendapat perhatian lebih, sehingga Tribun Jogja terus dipercaya masyarakat dengan berita-berita yang memang layak untuk dikonsumsi

B. SARAN

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini kurang sempurna dan masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti memberikan saran dalam penelitian mengenai kelayakan berita dengan perspektif Kode Etik Jurnalistik Indonesia, peneliti menganjurkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian lain, atau bisa juga dengan membandingkan berita *citizen journalism* dalam dua media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Birowo, Antonius. 2004. *Metode penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali
- Bowman, Shyne dan Willis Chris. 2003. *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information*. Virginia: American Press Institute
- Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: PT. Indeks
- Irianto, Yosol. 2005. *Media Relation: Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Simbiosis Rektama Media
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kusumaningati, Iman FR. 2012. *Jadi Jurnalis Itu Gampang!!!* Jakarta: PT Elex media Komputindo
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masduki. 2004. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Press

- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Siregar, Ashadi. 2006. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka
- _____, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sukardi, Wina Armada. 2008. *Kode Etik Jurnalistik & Dewan Pers*. Jakarta: Dewan Pers
- Suwandi, Iman. 2010. *Langkah Otomatis Jadi Citizen Journalist*. Jakarta: Dian Rakyat

2. JURNAL

- Carpenter, S. (2008). How online citizen journalism publications and online newspapers utilize the objectivity standard and rely on external sources. *Journalism and Mass Communication Quarterly*, 85(3), 531-548. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/216933142?accountid=44396>
- Johnson, K. A., & Wiedenbeck, S. (2009). Enhancing perceived credibility of citizen journalism web sites. *Journalism and Mass Communication Quarterly*, 86(2), 332-348. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/216935008?accountid=44396>

3. ARTIKEL

Bahrudin, Muhammad. 2010. Membangun *Civil Society* melalui *Citizen Journalism*. Artikel. <http://bahrocommunication.wordpress.com> (Di akses 15 Maret 2013).

4. TULISAN TIDAK DITERBITKAN

Company Profile Tribun Jogja. 2012.

Kurniawan, Bagus. 2008. *Jurnalisme Online*. bahan kuliah

Jayanti, Santi Dwi. 2011. *Twitter Sebagai Bentuk Citizen Journalism Baru di Internet (Analisis Isi Kualitatif Pemberitaan Bencana Lahar Dingin dan Penampakan Halo Matahari di Akun Jogja Update di Situs Microblogging Twitter sebagai Media Citizen Journalism bagi Masyarakat Yogyakarta Periode 1 Januari-5 Januari 2011)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Wijayanti, Caecilia. 2012. *Sensitivitas Gender dalam Citizen Journalism (Analisis Isi Sensivitas Gender Opini Citizen Journalism tentang Angelina Sondakh dalam Kompasiana.com Periode 3 Februari-26 April 2012)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.



LAMPIRAN

CODING SHEET

KELAYAKAN BERITA *CITIZEN JOURNALISM*

(Studi Analisis Isi Kuantitatif Mengenai Kelayakan Berita dalam Kolom *Citizen Journalism*
Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012-Februari 2013)

Nama Pengkoding :
Judul Berita :
Tanggal Terbit :

PERTANYAAN UNTUK FORMAT BERITA

1. Termasuk ke dalam format manakah berita tersebut?
 - a. Berita Langsung
 - b. Berita Ringan
 - c. Berita Feature
 - d. Berita Editorial
 - e. Berita Artikel

PERTANYAAN UNTUK ISI BERITA

1. Kelengkapan 5 W dan 1 H
 - Unsur What
 - a. Ada Unsur What
 - b. Tidak Ada Unsur What
 - Unsur When
 - a. Ada Unsur When
 - b. Tidak Ada Unsur When
 - Unsur Where
 - a. Ada Unsur Where
 - b. Tidak Ada Unsur Where
 - Unsur Who
 - a. Ada Unsur Who
 - b. Tidak Ada Unsur Who
 - Unsur Why
 - a. Ada Unsur Why
 - b. Tidak Ada Unsur Why
 - Unsur How
 - a. Ada Unsur How
 - b. Tidak Ada Unsur How
2. Keberimbangan berita
 - a. Satu Sisi
 - b. Dua Sisi
 - c. Multi Sisi
3. Sifat fakta yang terkandung dalam berita
 - a. Fakta Sosiologis
 - b. Fakta Psikologis
4. Sumber Berita yang digunakan
 - a. Sesuai
 - b. Tidak Sesuai
5. Kelengkapan keterangan tentang sumber dalam penyiaran foto
 - a. Ada kelengkapan
 - b. Tidak ada kelengkapan
6. Mencampurkan fakta dan opini
 - a. Ada opini wartawan
 - b. Tidak ada opini wartawan

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *What Berita*
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
 2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A

42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condromuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *When* Berita
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	B
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	B	B	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	B	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	B	A	B
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	B	A	B
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	B	B	B
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Where* Berita
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	B	B	B
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Who* Berita
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Why* Berita
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *How* Berita
Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari
2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Tipe Liputan Berita *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari 2013

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	B	B	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	B	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	B	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	B	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	B	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A

44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	B	B	B
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	B	B	B
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	B	B	B
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	B	B	B
58	Mengajar untuk Mengabdi	B	B	B
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	B	B	B
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	B	B	B
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Sifat Fakta Berita *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari 2013

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A

44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdi	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Relevansi Sumber Berita *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari 2013

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	A	A	A
9	ICON Membuahkkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	A	A	A
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	A
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A

44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	A	A	A
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	A	A	A
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condroidimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Kelengkapan Keterangan Foto
Berita *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 –
Februari 2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	A	A	A
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	A	A	A
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	A	A	A
4	Hima Diksi Gelar LCCA	A	A	A
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	A	A	A
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	A	A	A
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	A	A	A
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	B	A	B
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	A	A	A
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	A	A	A
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	A	A	A
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	A	A	A
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	A	A	A
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	A	A	A
16	Publikasi Karya, Menulislah	A	A	A
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	A	A	A
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	A	A	A
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	A	A	A
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	A	A	A
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	A	A	A
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	A	A	A
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	A	A	A
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	A	A	A
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	B	B	B
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	A	A	B
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	A	A	A
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	A	A	A
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	A	A	A
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	A	A	A
32	Pameran Mangrove dan Batik United	A	A	A
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	A	A	A
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	A	A	A
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	A	A	A
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	A	A	A
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	A	A	A
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	A	A	A
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	A	A	A
41	After School League	A	A	A
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	A	A	A

43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	A	A	A
44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	A	A	A
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	A	A	A
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	A	A	A
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	A	A	A
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	A	A	A
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	A	A	A
52	Geup Grading Taekwondo USD	A	A	A
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	A	A	A
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	A	A	A
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	A	A	A
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	A	A	A
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	A	A	A
58	Mengajar untuk Mengabdikan	A	A	A
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	A	A	A
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	A	A	A
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	A	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	A	A	A
63	Wirasaha Muda Mandiri Goes To School	A	A	A
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	A	A	A
65	Belajar Merakit Roket Air	A	A	A
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	A	A	A
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	B	B	B
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	B	B	B
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	A	A	A
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	A
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	A	A	A
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	A	A	A
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	A
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	A	A	A
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Opini Wartawan Berita *Citizen Journalism* Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari 2013

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	B	B	B
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	B	B	B
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	B	A	B
4	Hima Diksi Gelar LCCA	B	B	B
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	B	B	B
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	B	B	B
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	B	B	B
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	B	B	B
9	ICON Membuahkan Inovasi Luar Biasa	B	B	B
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	B	B	B
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	B	B	B
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	B	B	B
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	A	A	A
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	B	B	B
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	B	B	B
16	Publikasi Karya, Menulislah	B	B	B
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	B	B	B
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	B	B	B
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	B	B	B
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	B	B	B
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	B	B	B
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	B	B	B
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	B	B	B
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	B	B	B
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	B	B	B
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	B	B	B
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	B	B	B
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	A	A	A
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	B	B	B
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	B	B	B
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	B	B	B
32	Pameran Mangrove dan Batik United	B	B	B
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	B	B	B
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	B	B	B
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	B	B	B
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	B	B	B
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	B	B	B
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	B	B	B
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	A	A	A
40	HIDKI DIY Gekar AMT	B	B	B
41	After School League	B	A	B
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	B	B	B
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	B	B	B

44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	B	B	B
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	B	B	B
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	A	A	A
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	A	A	A
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	B	A	B
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	B	A	B
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	B	B	B
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	B	B	B
52	Geup Grading Taekwondo USD	B	B	B
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	B	B	B
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	B	B	B
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	B	B	B
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	B	B	B
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	B	B	B
58	Mengajar untuk Mengabdi	B	B	B
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	B	B	B
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	B	B	B
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	A	B	A
62	Refreshing Pustakawan UAJY	B	B	B
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	B	B	B
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	B	B	B
65	Belajar Merakit Roket Air	B	B	B
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	B	B	B
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	B	B	B
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	B	B	B
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	A	A	A
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	B	B	B
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	A	A	B
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	B	B	B
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	B	B	B
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	A	A	B
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	B	B	B
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	A	A	A
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	A	A	A

**Hasil Jawaban Peneliti dan Intercoder Untuk Unit Analisis Format Berita *Citizen Journalism*
Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012 – Februari 2013**

No	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding I	Pengkoding II
1	Safari Kurban SMA Muma di Imogiri	B	B	B
2	Berbagi dan Bersinergi Menciptakan Masyarakat sehat	B	B	B
3	Kampoeng Cyber Fenomena Masyarakat Moderen	B	B	B
4	Hima Diksi Gelar LCCA	B	B	B
5	Membangun Karakter dan Daya Saing Bangsa	B	B	B
6	Siswa SD Budi Mulia Dua Ikuti Homestay	B	B	B
7	Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism	B	B	B
8	Pertukaran pemuda Indonesia Korea	B	B	B
9	ICON Membuahkkan Inovasi Luar Biasa	B	B	B
10	HKN Bersama Poltekkes Jogja	B	B	B
11	Pelatihan Penulisan Jurnal	B	B	B
12	Laskar Anti Nyamuk Bantaran Code	C	B	C
13	Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa?	B	B	B
14	Lomba Menghias Tumpeng Dies UPY	B	B	B
15	Memupuk Kepedulian pada Lingkungan Sejak Dini	B	B	B
16	Publikasi Karya, Menulislah	B	B	B
17	Pelatihan PPGD-BTCLS Bagi Calon Ners	B	B	B
18	Prodi PS UPY Gelar Pameran Pendidikan	B	B	B
19	Dusun Jipangan Bebas Asap Rokok	B	B	B
20	Cerita Ibu Membangun Karakter Anak	B	B	B
21	Dosen Harus Terjun Ke Masyarakat	B	B	B
22	Semarak 10 Tahun STTA Yogya	B	B	B
23	Lomba Peningkatan Kompetensi Guru	B	B	B
24	Semangat berbagi Mahasiswa STTN-BATAN	B	B	B
25	Tokoh Agama-Pemerintah Harus Kerjasama	B	B	B
26	Mengenalkan Animasi Ke Siswa	B	B	B
27	Mahasiswa AKRB Juara Nasional Film pendek	B	B	B
28	Gelaran Dramatikal Fiqih Al-Munawwir	B	B	B
29	Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah	B	B	B
30	Kenang Sejarah Membangun Masa Depan	B	B	B
31	Slank Ajak Mahasiswa UIN SUKA Dakwah Melalui Karya	B	B	B
32	Pameran Mangrove dan Batik United	B	B	B
33	AKBIDYO Observasi di Sanggar Saraswati	B	B	B
34	SMKN 2 Temanggung Kunjungi STTA	B	B	B
35	Djoko Terpilih jadi Ketua Pengcab Percasi Bantul	B	B	B
36	Lab Terpadu UIN SUKA Gelar Hasil Penelitian	B	B	B
37	Uji Publik dan Khotmil Quran Santri	B	B	B
38	Temu Kangen Alumni HMI MPO UIN SUKA	B	B	B
39	Reuni Akbar Almuni SMA Dominikus	B	B	B
40	HIDKI DIY Gekar AMT	B	B	B
41	After School League	B	B	B
42	Mouth-Co Entertainment Hibur Masyarakat	B	B	B
43	Deklarasi Pendirian InDEC Yogyakarta-Jateng	B	B	B

44	LDDI Gelar Khataman Pengajian Kitab warisan	B	B	B
45	Sukses Peringati HUT ke 19 Hanggoro Manis	B	B	B
46	KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang	B	B	B
47	Tumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Peduli Lingkungan	B	B	B
48	Melihat Pembuatan Kerajinan Gerabah Bayat	B	B	B
49	Belajar Mencintai Kesenian Tradisional	B	B	B
50	SMK Piri 3 Yogya Salurkan Dana Renovasi Masjid	B	B	B
51	Kunjungan Teknokimia Nuklir ke Coca Cola	B	B	B
52	Geup Grading Taekwondo USD	B	B	B
53	PONPES Al Jauhar Bersalawat Nabi	B	B	B
54	Olah Perpustakaan Pribadi Paku Alam	C	B	C
55	Peran Anak Muda dalam Pemberantasan Korupsi	B	B	B
56	Mini Konser Perdana PSM ATK	B	B	B
57	Tertawa Sehat Bersama KTCS	B	B	B
58	Mengajar untuk Mengabdi	B	B	B
59	Dapat Icip-icip Minuman Gratis Sepuasnya	B	B	B
60	Sarasehan TBM Kecamatan Danurejan	B	B	B
61	KSP Bhakti Pertiwi Gelar RAT Pertama	B	B	B
62	Refreshing Pustakawan UAJY	B	B	B
63	Wirausaha Muda Mandiri Goes To School	B	B	B
64	Meneladani Kehidupan Rasulullah SAW	B	B	B
65	Belajar Merakit Roket Air	B	B	B
66	Pengundian Hadiah KSU BMT Bina Sejahtera	B	B	B
67	Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah	B	B	B
68	Studi Lapangan ke Sejumlah TV Swasta	B	B	B
69	KPRI UIN SUKA Bagi-bagi SHU	B	B	B
70	Kajian Karst di Wilayah Gomblong	B	B	B
71	Melihat Kawah Condrodimuko LDII	B	B	B
72	Dongen Sebelum Tidur Teater Mishbah	B	B	B
73	UKKI UNY Berbagi Bunga untuk Hijab Day	B	B	B
74	Gerakan Makan Sayur Sejak Dini	B	B	E
75	Jalin Kerukunan Warga dengan Jalan Sehat	B	B	B
76	Konsolidasi Anggota KTGP Sedayu	B	B	B
77	Pengalaman 13 Hari di Perpustakaan Kota	C	C	E

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

A. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis ‘Kelengkapan 5W+1H’

Kelengkapan unsur WHAT

a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHAT* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHAT*, dikuadratkan.

TABEL 1.1

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *What* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkudratan x
Ada unsur <i>What</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>What</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>What</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>What</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHAT* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHAT*, dikuadratkan.

TABEL 1.2

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *What* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>What</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>What</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>What</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>What</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{Pi_1 + Pi_2}{2} \\ &= \frac{1 + 1}{2} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 1 atau 100%

Kelengkapan unsur *WHEN*

a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHEN* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=74

$$\begin{aligned} CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.74}{77 + 77} \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHEN*, dikuadratkan.

TABEL 1.3

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *When* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>When</i> (+)	72	0,9350649	0,8743464
Ada unsur <i>When</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>When</i> (+)	2	0,025974	0,0006746
Tidak Ada unsur <i>When</i> (-)	3	0,038961	0,001518
Jumlah	77	1	0,8765118

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{0,96 - 0,8765118}{1 - 0,8765118} \\
 &= \frac{0,0834882}{0,1234882} \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHEN* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=74

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\
 &= \frac{2.74}{77 + 77} \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHEN*, dikuadratkan

TABEL 1.4

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *When* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>When</i> (+)	71	0,9220779	0,8502277
Ada unsur <i>When</i> (-)	3	0,038961	0,001518
Tidak Ada unsur <i>When</i> (+)	3	0,038961	0,001518
Tidak Ada unsur <i>When</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,8532637

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} P_{i_2} &= \frac{0,96 - 0,8532637}{1 - 0,8532637} \\ &= \frac{0,1067363}{0,1467363} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\ &= \frac{0,67 + 0,72}{2} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 0,70 atau 70%

Kelengkapan unsur *WHERE*

a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHERE* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned} CR (\text{Coefficient Reability}) &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\ &= \frac{2 \cdot 77}{77 + 77} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHERE*, dikuadratkan.

TABEL 1.5

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Where* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Where</i> (+)	76	0,987	0,9741169
Ada unsur <i>Where</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Where</i> (+)	1	0,013	0,000169
Tidak Ada unsur <i>Where</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,9742859

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_1} &= \frac{1-0,9742859}{1-0,9742859} \\
 &= \frac{0,0257141}{0,0257141} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b) Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHERE* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHERE*, dikuadratkan.

TABEL 1.6

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Where* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Where</i> (+)	76	0,987	0,9741169
Ada unsur <i>Where</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Where</i> (+)	1	0,0123	0,000169
Tidak Ada unsur <i>Where</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,9742859

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{1 - 0,9742859}{1 - 0,9742859} \\
 &= \frac{0,0257141}{0,0257141} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{Pi_1 + Pi_2}{2} \\
 &= \frac{1 + 1}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 1 atau 100%

Kelengkapan unsur WHO

a) Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHO* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan $(M)=77$

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHO*, dikuadratkan.

TABEL 1.7

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Who* Pada *Berita Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Who</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>Who</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Who</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Who</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b) Pengkode II

Peneliti dan pengkode II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHO* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHO*, dikuadratkan.

TABEL 1.8

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Who* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Who</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>Who</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Who</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Who</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_2} &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkode tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\
 &= \frac{1+1}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkode adalah 1 atau 100%

Kelengkapan unsur *WHY*

a) Pengkode I

Peneliti dan pengkode I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHY* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHY*, dikuadratkan.

TABEL 1.9

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Why* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Why</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>Why</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Why</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Why</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b) Pengkode II

Peneliti dan pengkode II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *WHY* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *WHY*, dikuadratkan.

TABEL 1.10

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *Why* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>Why</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>Why</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Why</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>Why</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_2} &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkode tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\
 &= \frac{1+1}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkode adalah 1 atau 100%

Kelengkapan unsur *HOW*

a) Pengkode I

Peneliti dan pengkode I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *HOW* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *HOW*, dikuadratkan.

TABEL 1.11

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *How* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>How</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>How</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>How</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>How</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b) Pengkode II

Peneliti dan pengkode II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Kelengkapan unsur *HOW* pada berita yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan unsur *HOW*, dikuadratkan.

TABEL 1.12

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Unsur *How* Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada unsur <i>How</i> (+)	77	1	1
Ada unsur <i>How</i> (-)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>How</i> (+)	0	0	0
Tidak Ada unsur <i>How</i> (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_2} &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\
 &= \frac{1+1}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 1 atau 100%

B. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis Tipe Peliputan

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Tipe Peliputan yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=73

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.73}{77 + 77} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Tipe Peliputan, dikuadratkan.

TABEL 1.13
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode I Untuk Unit Analisis Tipe Peliputan Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Satu Sisi (+)	65	0,8441558	0,712599
Satu Sisi (-)	4	0,0519481	0,0026986
Dua Sisi (+)	8	0,1038961	0,0107944
Dua Sisi (-)	0	0	0
Multi Sisi (+)	0	0	0
Multi Sisi (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,726092

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,94 - 0,726092}{1 - 0,726092} \\
 &= \frac{0,213908}{0,273908} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

b. Pengkode II

Peneliti dan pengkode II telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Tipe Peliputan yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=73

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.73}{77 + 77} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkode II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Tipe Peliputan, dikuadratkan.

TABEL 1.14
Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkode II Untuk Unit Analisis Tipe Peliputan Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Satu Sisi (+)	65	0,8441558	0,712599
Satu Sisi (-)	5	0,0649351	0,0042166
Dua Sisi (+)	7	0,0909091	0,0082645
Dua Sisi (-)	0	0	0
Multi Sisi (+)	0	0	0
Multi Sisi (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,7250801

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_2} &= \frac{0,94 - 0,7250801}{1 - 0,7250801} \\
 &= \frac{0,2149199}{0,2749199} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkode tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\
 &= \frac{0,78 + 0,78}{2} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkode adalah 0,78 atau 78%

C. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis Sifat Fakta

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Sifat Fakta yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Sifat Fakta, dikuadratkan.

TABEL 1.15

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Sifat Fakta Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Fakta Sosiologis (+)	77	1	1
Fakta Sosiologis (-)	0	0	0
Fakta Psikologis (+)	0	0	0
Fakta Psikologis (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Sifat Fakta yang dihasilkan oleh para citizen journalist selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Sifat Fakta, dikuadratkan.

TABEL 1.16

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Sifat Fakta Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Fakta Sosiologis (+)	77	1	1
Fakta Sosiologis (-)	0	0	0
Fakta Psikologis (+)	0	0	0
Fakta Psikologis (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{Pi_1 + Pi_2}{2} \\
 &= \frac{1+1}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 1 atau 100%

D. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis Relevansi Sumber Berita

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Relevansi Sumber Berita yang digunakan oleh para citizen journalist dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned}
 CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.77}{77 + 77} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Relevansi Sumber Berita, dikuadratkan.

TABEL 1.17

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Relevansi Sumber Berita Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Sesuai (+)	77	1	1
Sesuai (-)	0	0	0
Tidak Sesuai (+)	0	0	0
Tidak Sesuai (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1-1}{1-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Relevansi Sumber Berita yang digunakan oleh para citizen journalist dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=77

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.77}{77 + 77} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Relevansi Sumber Berita, dikuadratkan.

TABEL 1.18

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Relevansi Sumber Berita Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Sesuai (+)	77	1	1
Sesuai (-)	0	0	0
Tidak Sesuai (+)	0	0	0
Tidak Sesuai (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	1

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} P_{i2} &= \frac{1-1}{1-1} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i1} + P_{i2}}{2} \\ &= \frac{1+1}{2} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 1 atau 100%

E. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis Kelengkapan Keterangan Foto

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan Keterangan Foto oleh para *citizen journalist* dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=76

$$\begin{aligned} CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.76}{77 + 77} \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan Keterangan Tentang Sumber dalam Penyiaran Foto, dikuadratkan.

TABEL 1.19

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Kelengkapan Keterangan Foto Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada Kelengkapan (+)	73	0,9480519	0,8988024
Ada Kelengkapan (-)	1	0,012987	0,0001687
Tidak Ada Kelengkapan (+)	3	0,038961	0,001518
Tidak Ada Kelengkapan (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,9004891

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} Pi_1 &= \frac{0,98 - 0,9004891}{1 - 0,9004891} \\ &= \frac{0,0795109}{0,0995109} \\ &= 0,79 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding II telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Kelengkapan Keterangan Foto oleh para citizen journalist dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=76

$$\begin{aligned} \text{CR (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.76}{77 + 77} \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding II, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Kelengkapan Keterangan Foto, dikuadratkan.

TABEL 1.20

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding II Untuk Unit Analisis Kelengkapan Keterangan Tentang Sumber dalam Penyiaran Foto Pada Berita Citizen Journalism

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada Kelengkapan (+)	72	0,9350649	0,8743464
Ada Kelengkapan (-)	1	0,012987	0,0001687
Tidak Ada Kelengkapan (+)	4	0,0519481	0,0026986
Tidak Ada Kelengkapan (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,8772137

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} \text{Pi}_2 &= \frac{0,98 - 0,8772137}{1 - 0,8772137} \\ &= \frac{0,1027863}{0,1227863} \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\ &= \frac{0,79 + 0,83}{2} \\ &= 0,81 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 0,81 atau 81%

F. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis Opini Wartawan

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul oleh para *citizen journalist* dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=72

$$\begin{aligned} CR \text{ (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\ &= \frac{2.72}{77 + 77} \\ &= 0,93 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul oleh para *citizen journalist* dalam berita yang mereka buat, dikuadratkan.

TABEL 1.21

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Ada Opini (+)	10	0,1298701	0,0168662
Ada Opini (-)	1	0,012987	0,0001687
Tidak Ada Opini (+)	62	0,8051948	0,6483387
Tidak Ada Opini (-)	4	0,0519481	0,0026986
Jumlah	77	1	0,6680722

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{0,93 - 0,6680722}{1 - 0,6680722} \\
 &= \frac{0,2619278}{0,3319278} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodingan untuk unit analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul oleh para citizen journalist dalam berita yang mereka buat selama periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=74

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\
 &= \frac{2.66}{77 + 77} \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodingan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul oleh para *citizen journalist* dalam berita yang mereka buat, dikuadratkan.

TABEL 1.21

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Opini Wartawan yang bisa saja muncul Pada Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadrata n x
Ada Opini (+)	9	0,1168831	0,0136617
Ada Opini (-)	0	0	0
Tidak Ada Opini (+)	65	0,8441558	0,712599
Tidak Ada Opini (-)	3	0,038961	0,001518
Jumlah	77	1	0,7277787

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned} P_i2 &= \frac{0,96 - 0,7277787}{1 - 0,7277787} \\ &= \frac{0,2322213}{0,2722213} \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_i1 + P_i2}{2} \\ &= \frac{0,78 + 0,85}{2} \\ &= 0,81 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 0,81 atau 81%

G. Hasil uji reliabilitas untuk unit analisis “Format Berita”

a. Pengkoding I

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Format Berita *citizen journalism* periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=75

$$\begin{aligned} CR (\text{Coefficient Reability}) &= \frac{2M}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.75}{77 + 77} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis format berita *citizen journalism*, dikuadratkan.

TABEL 1.22

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Format Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Berita Langsung (+)	0	0	0
Berita Langsung (-)	0	0	0
Berita Ringan (+)	74	0,961039	0,923596
Berita Ringan (-)	0	0	0
Berita Feature (+)	1	0,012987	0,0001687
Berita Feature (-)	2	0,025974	0,0006746
Berita Editorial (+)	0	0	0
Berita Editorial (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,9244393

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_1} &= \frac{0,97 - 0,9244393}{1 - 0,9244393} \\
 &= \frac{0,0455607}{0,0755607} \\
 &= 0,60
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Peneliti dan pengkoding I telah melakukan pengkodean untuk unit analisis Format Berita *citizen journalism* periode November 2012 – Februari 2013. Dari 77 berita yang dipilih, untuk unit analisis ini diperoleh persamaan (M)=75

$$\begin{aligned}
 \text{CR (Coefficient Reability)} &= \frac{2M}{N_1 + N_2} \\
 &= \frac{2.75}{77 + 77} \\
 &= 0,97
 \end{aligned}$$

Hasil pengkodean di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang, maka selanjutnya akan digunakan rumus Scott, dengan menghitung frekuensi dan proporsi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding I, kemudian masing-masing proporsi kategori dalam unit analisis Format Berita *citizen journalism*, dikuadratkan.

TABEL 1.23

Frekuensi dan Proporsi Pernyataan yang Dikoding oleh Pengkoding I Untuk Unit Analisis Format Berita *Citizen Journalism*

Kategori	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan x
Berita Langsung (+)	0	0	0
Berita Langsung (-)	0	0	0
Berita Ringan (+)	73	0,9480519	0,8988024
Berita Ringan (-)	1	0,012987	0,0001687
Berita Feature (+)	2	0,025974	0,0006746
Berita Feature (-)	1	0,012987	0,0001687
Berita Editorial (+)	0	0	0
Berita Editorial (-)	0	0	0
Jumlah	77	1	0,8998144

Sumber : Coding Sheet

Maka persetujuan yang diharapkan :

$$\begin{aligned}
 P_{i_1} &= \frac{0,97 - 0,8998144}{1 - 0,8998144} \\
 &= \frac{0,0701856}{0,1001856} \\
 &= 0,70
 \end{aligned}$$

Dari kedua pengkoding tersebut diperoleh reliabilitas rata-rata:

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas rata-rata} &= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2} \\
 &= \frac{0,60 + 0,70}{2} \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat reliabilitas rata-rata yang diperoleh dari kedua pengkoding adalah 0,65 atau 65%



Citizen Journalism

Syakilla Asma Feethlah
Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Hima Diksi UNY Gelar LCCA

HIMPUNAN Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Hima Diksi) UNY menggelar acara Lomba Cerdas Cermat Akuntansi (LCCA) di Auditorium dan Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY, Minggu (4/11). Acara ini dibuka Dekan Fakultas Ekonomi UNY, Dr Sugiharsono MSI.

Pada LCCA yang mengambil tema *Be Intellectual and Professional Through The Art of Accountancy* ini, para peserta yang terdiri dari 23 tim SMK dan 31 tim SMA se-Jawa ini diuji kemampuan akuntansinya. Dimulai dari mengerjakan soal-soal tertulis untuk lolos sampai final, kemudian mengerjakan lomba TTS (Teka-Teki Silang). Tak hanya peserta, guru pendamping pun mengikuti seminar PTK yang diselenggarakan bersamaan acara LCCA.

"Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, namun acara LCCA ini berlangsung tertib," ujar seorang guru pendamping, Drs Gusfian MEng.

"Saya nilai kesiapan panitia sangat matang, tak sia-sia panitia menyiapkan acara dari enam bulan lalu," timpal Dr Sugiharsono MSI, Dekan Fakultas Ekonomi UNY, dengan wajah sumringah,

"Antusiasme peserta dan guru pembimbing sangat positif, saya kira acara ini patut

menjadi acara rutin setiap 2 tahun sekali," sambungnya.

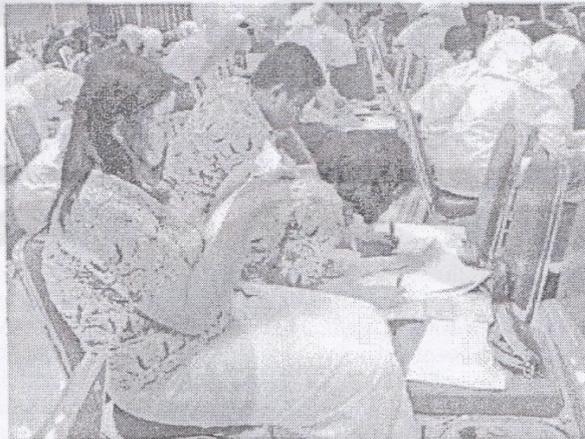
Diketahui AP Masri MK, mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011, acara LCCA akhirnya ditutup dengan pengumuman juara. Juara pertama LCCA tingkat SMA adalah dari SMA Taruna Nusantara dan juara pertama tingkat SMK diraih oleh perwakilan SMK 1 Pengasih. "Acaranya asyik dan seru," ungkap Fitri, wakil SMK 1 Pengasih, yang meraih satu gelar juara.

Senada Sugiharto, Ketua Hima Diksi, Frank Aligarh, berujar Kesiapan panitia sudah cukup bagus. Itu, katanya, dapat dinilai dari in-

tensitas rapat yang diadakan hampir setiap minggu sekali dalam enam bulan. "Sangat bagus. Apalagi didukung antusiasme SMA/SMK yang meningkat dari tahun lalu," kata Frank.

Acara ini berlangsung seru. Peserta lomba mengerjakan dengan serius soal-soal yang diberikan panitia, sedang guru-guru pendamping sangat antusias mengikuti seminar kependidikan, rangkaian dari acara ini.

"Walaupun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, acara ini berlangsung tertib," lontar seorang guru pendamping, Drs Gusfian MEng. (*)



BERSAING - Beberapa siswa peserta LCCA gelaran Hima Diksi UNY, Minggu (4/11).



Citizen Journalism

Miftachul Huda
Dosen Fakultas Dakwah UIN

Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Dakwah Dalam Bingkai Prophetic Journalism

BANYAK keluhan tentang praktik jurnalistik saat ini, dianggap tak mendukung *nation and character building*. Bahkan dituding memprovokasi publik menjadi individualitis, konsumtif dan agresif yang berakhir pada maraknya korupsi, hidup boros dan menyulut aksi tawuran dan konflik SARA.

Praktik jurnalistik seperti itu tak hanya dilakukan wartawan dan media cetak dan elektronik (radio dan tv). Tapi, lebih oleh *citizen journalists* sebagai *individual content providers* melalui media sosial, yang lebih cepat mencapai publik.

Hal tersebut disampaikan Pami Hadi, Jurnalis Senior dan mantan Pemimpin Umum Harian Republika, Selasa, (6/11), pada diskusi bulanan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pami Hadi menyatakan, perkembangan informasi dan teknologi juga mengakibatkan dampak buruk bagi masyarakat, selain efek positif.

Satu contoh dampak buruk tersebut adalah masyarakat menjadi tak sempat mencerna informasi. "Twitter, facebook, BBM, dan Youtube telah melahirkan budaya instan serba cepat, tanpa perenungan dan



TERBUKA - Pami Hadi tampil dalam diskusi rutin bersama dosen dan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

pengendapan. Kurang memikirkan dampak sosialnya yang negatif," katanya.

Waryono Abdul Ghafur, Dekan Fakultas Dakwah UIN Suka, menegaskan praktik jurnalistik di era informasi dan teknologi harus tetap mengedepankan kejujuran dan objektivitas. Hal ini penting dilakukan karena tak jarang media massa tak jujur lagi dalam menyampaikan informasi.

Di sinilah pentingnya jurnalisme yang memegang prinsip-prinsip kenabian (*prophetic*). "Prinsip-prinsip kenabian dalam jurnalisme ini dapat

dijadikan sebagai bingkai dakwah amar makruf nahi munkar," imbuhnya.

Kegiatan diskusi bulanan ini dihadiri dosen dan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN. Diskusi rutin ini merupakan bagian dari sarana mengkaji ilmu dakwah.

Fakultas dakwah telah memiliki perangkat dengan memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi. Misalnya Suka TV, Rasida FM maupun Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) sebagai *think tank* pengembangan strategi dakwah. (*)



Citizen Journalism

Danis Sriwijaya

Panitia Pelaksana (PPIK) 2012

Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Pertukaran Pemuda Indonesia-Korea

KEMENTERIAN Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia bekerja sama dengan Balai Pemuda Olahraga Provinsi DIY dan Purna Caraka Muda Indonesia DIY menyelenggarakan Pertukaran Pemuda Indonesia-Korea (PPIK) 2012, di Yogyakarta, 5-11 November 2012. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta, yang terdiri dari 19 peserta dari Indonesia, 18 peserta Korea, dua orang ketua delegasi masing-masing negara, dan seorang penerjemah Bahasa Indonesia.

Inti program PPIK adalah *workshop* budaya yang mengusung tema *Similar, Support and Shine*. Tujuan diambilnya tema ini adalah untuk mencari kesamaan antara kedua negara, yang dilanjutkan dengan usaha melindungi dan mempromosikan kearifan lokal.

Selama mengikuti kegiatan, mereka tinggal dua hari di hotel dan empat hari di rumah orangtua angkat. Pada hari pertama, mereka berkunjung ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi DIY, berkunjung ke Keraton Yogyakarta, melihat pembuatan bakpia di Bakpia Djawa, dan makan malam di Ndaalem Ngabeyan.

Pada hari kedua, para peserta PPIK berkunjung ke museum Ulleri Sentalu, mengikuti *workshop* mengenakan pakaian adat Yogyakarta, dan mengikuti *workshop* membuat batik di Batik Mustokoweni. Setelah selesai mengikuti *workshop* membuat batik, para peserta menuju Balai Pemuda dan Olahraga untuk dipasangkan dengan orangtua angkat.



Indonesia-Korea Youth Exchange Program

DOK. PPI

Kepala Balai Pemuda Olahraga Provinsi DIY, Edi Wahyudi, saat acara pemasangan orangtua angkat, Rabu (7/11) malam, mengatakan kepada orangtua angkat peserta PPIK bahwa mereka perlu menunjukkan keramahan kepada para peserta sehingga dapat menunjukkan bahwa Yogyakarta bukan hanya sebagai simbol keramahan di Indonesia tetapi juga merupakan miniatur dunia

Kemudian pada hari ketiga para peserta PPIK mengunjungi Candi Borobudur, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan melakukan diskusi di Universitas Gadjah Mada. Di hari keempat para peserta mengikuti *workshop* menari dari pagi hingga sore hari

di Stage Tari Tedjokusumo, Universitas Negeri Yogyakarta. Di sela-sela kegiatan *workshop* mereka juga melakukan *press conference*.

Kegiatan hari kelima atau hari terakhir adalah kegiatan bersama orangtua angkat hingga sore hari. Pada sore hari mereka melakukan gladi bersih untuk acara perpisahan dan pertunjukan seni. Mereka memepersembahkan Sendratari Sutasoma bertema Kebangkitan Pangeran Agung. Kegiatan ini dilaksanakan Sabtu (10/11) pukul 19.30 di Stage Tari Tedjokusumo, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Pertunjukan ini memukau lebih dari 500 orang yang hadir pada malam pentas tersebut. (*)



Citizen Journalism

Muhammad Zambani, SPdSi
PLP Microteaching Lab Terpadu



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Pelatihan Penulisan Jurnal

LABORATORIUM terpadu UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta mengadakan pelatihan penulisan jurnal bagi guru MA dan MTs wilayah di DIY. Kegiatan hasil kerjasama UIN dengan Kanwil DIY ini digelar di *meeting room* Laboratorium Terpadu UIN Suka, Senin (12/11).

Pelatihan dibuka direktur Laboratorium, Dr M Ja'far Luthfi MSi, dan diikuti 47 guru dari MA dan MTs di wilayah DIY. Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan ini.

Pelatihan ini tak dipungut biaya. Pelatihan jurnal ini merupakan bentuk kepedulian pengembangan profesionalitas guru di bawah Kementerian Agama.

Awalnya kegiatan ini direncanakan untuk diikuti 30 guru. Tetapi, tingginya animo para guru menjadikan panitia harus menambah kuota peserta pelatihan hingga 47 guru.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang silaturahmi antara perguruan tinggi dan madrasah di wilayah Kementerian Agama. Isi pelatihan dirancang sedemikian rupa agar para guru dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh

olehnya dalam keseharian guru di madrasah.

Materi juga didominasi dengan penelitian dan penulisan yang aplikatif agar diteruskan di madrasah. Materi pertama yang disampaikan Dr Ibrahim berisikan tentang penelitian.

Jamil Suprihatiningrum MPdSi menyampaikan materi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sangat mungkin dilaksanakan oleh guru yang mengajar dan memiliki kelas. Materi tentang Penelitian Pengembangan yang dikenal juga dengan istilah R&D menjadi materi berikutnya oleh Winarti MPdSi.

Kegiatan ini ditutup dengan materi tentang Tata Cara Penulisan Jurnal oleh Runtut Prih Utami, M.Pd. Menanggapi permintaan para guru terkait pelatihan berikutnya, laboratorium terpadu telah siap mengadakan sertifikasi calon kepala laboratorium sekolah.

Sertifikasi ini rencananya akan dilaksanakan pada akhir tahun ini. Berbeda dengan pelatihan penulisan jurnal, sertifikasi calon kepala laboratorium dapat diikuti oleh guru di bawah Kementerian Pendidikan Nasional ataupun Kementerian Agama, baik wilayah DIY maupun luar DIY.^(*)



ANTUSIAS - Para guru MA dan MTs se-DIY di bawah Kementerian Agama mengikuti pelatihan penulisan jurnal di Laboratorium Terpadu UIN Suka Yogya.



Citizen Journalism

J Hendrawan

Staf Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol UAJY



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Transportasi Publik DIY: Sudahkah Istimewa??

MASALAH transportasi di Yogyakarta barangkali secara umum sama dengan masalah transportasi di kota-kota besar lainnya. Khususnya dalam beberapa tahun terakhir ini, peningkatan volume kendaraan dirasakan cukup tinggi.

Hampir di semua persimpangan di Kota Yogyakarta mengalami kemacetan, terlebih pada jam-jam sekolah dan kantor. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan volume lalu lintas ini.

Satu diantaranya, karena mobilitas manusia yang meningkat dan makin beragamnya daerah asal dan tujuan perjalanan. Terlebih, karena Yogyakarta menyandang predikat sebagai kota Istimewa ini memang

menjadi satu tujuan wisata terkemuka di Indonesia.

Untuk menangani masalah tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah mengalihkan penggunaan kendaraan pribadi ke penggunaan angkutan umum dalam melakukan perjalanan. Angkutan umum (*public transport*) berkembang menjadi kebutuhan pokok suatu kota.

Angkutan umum merupakan satu penggerak roda ekonomi baik secara langsung maupun tak langsung. Sehingga, buruknya pelayanan angkutan umum bisa mempengaruhi tingkat produktifitas manusia.

Kepedulian terhadap persoalan tersebut telah mendasari Himpunan Alumni Jerman dan Pusat Budaya

Jerman Yogyakarta menyelenggarakan seminar nasional di Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Selasa (20/11), bertema "Transportasi Publik DIY : Sudahkah Istimewa?".

Sebagai pemakalah adalah para akademisi transportasi publik, misalnya Prof Dr Ing Ahmad Munawar (Himpunan Alumni Jerman Yogyakarta-UGM), Dr Ir Moh Nanang MSc (Badan Kerja Sama Internasional Jerman-GIZ), Dr Ir Imam Basuki MT (Fakultas Teknik UAJY).

Sebagai nara sumber yang lain hadir pula Ir Agus Minang SN dari Dishubkominfo Kota Yogyakarta. Sedangkan Bambang Wiratmojo SSos MA, dan Lukas Ispandriano PhD, dari UAJY bertindak sebagai Moderator.

Dari pandangan umum yang berkembang di masyarakat menyangkut persoalan transportasi publik dapat disimpulkan bahwa transportasi publik itu kurang nyaman, kurang aman. Di samping itu, transportasi publik itu juga menyusahkan.

Tak tersedianya jadwal/rute yang jelas membuat publik yang tak terbiasa menggunakan angkutan umum menjadi bingung. Belum angkot yang suka ngetem berlama-lama, atau melaju dengan kecepatan di bawah normal. ketika jalan raya sedang dalam keadaan sepi dan bebas, sehingga inefisiensi waktu. (*)



PENTING - Seminar nasional mengenai manajemen transportasi di Kota Yogya yang berlangsung di Kampus UAJY.



Citizen Journalism
Heni Wardatur Rohmah
 Ketua TBM Mata Aksara

lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Cerita Ibu Membangun Karakter Anak

” Ada sebuah piring di meja, lalu adik mengambil piring itu. Piring itu berisi tempe dan tahu, lalu adik memakan tahu. Lalu dengan senang hati adik memakan terus tempe dan tahu tersebut sampai habis. Lalu, tanpa sengaja karena terlalu semangat makannya, tiba-tiba piring tersenggol dan terjatuh dengan suara krompyang..”

SEPENGGAL cerita dengan kata kunci lalu berhasil dibuat seorang peserta kegiatan di TBM Mata Aksara. Pada Selasa, (4/12) Mata Aksara dipenuhi 35 ibu dan 40 balita. Pagi itu di TBM Mata Aksara diselenggarakan latihan mendongeng dan bercerita bagi ibu-ibu.

Tujuan diselenggarakan acara ini untuk menghidupkan budaya bercerita dan membaca bersama antara ibu dan balitanya. Diyakini bahwa kebiasaan membacakan cerita dari ibu kepada anaknya akan membawa dampak positif bagi tumbuhnya minat membaca pada anak-anak.

Acara tersebut menghadirkan Kak Adin Sang Pendongeng sebagai narasumber acara. Beberapa kiat bercerita kepada anak balita

disampaikan dengan suasana menyenangkan. Contoh intonasi dan gerakan disampaikan agar para ibu tidak malu mengekspresikan cerita yang sedang disampaikannya.

Beberapa contoh cerita juga disampaikan sebagai pemancing memulai kebiasaan bercerita dan membaca buku bersama anak. Para peserta juga diberi kesempatan untuk latihan menulis cerita yang pendek dengan beberapa kata kunci.

Acara belajar mendongeng ini diikuti ibu-ibu anggota TBM Mata Aksara, pamong PAUD, dan guru TK. Seorang peserta, Suyatmi, dari TK Pamiwahan Putra Ngaglik mengapresiasi kegiatan tersebut dan menyampaikan acara ini sangat bermanfaat baik untuk pribadi maupun

untuk dipraktikkan di sekolah.

Acara ditutup sesi foto keluarga cinta buku. Peserta yang hadir bersama putra/putrinya diberi kesempatan berpose dengan tema “membaca bersama anakku”. Foto tersebut bisa dibawa pulang sebagai pengingat pentingnya kegiatan membaca bersama balitanya.

TBM Mata Aksara terhitung aktif melakukan berbagai kegiatan membangun budaya baca di lingkungan masyarakat. Kegiatan pinjam baca buku, praktik buku, perpustakaan keliling, menyediakan fasilitas komputer yang terhubung internet, serta membangun rumah pohon untuk menarik pengunjung sudah di laksanakan.

Tak heran jika TBM yang berlokasi di Jalan Kaliurang km 14/15A ini senantiasa ramai dikunjungi. Hal lain yang menarik adalah, semua kegiatan yang diselenggarakan Mata Aksara tak dipungut biaya. (*)



GEMBIRA - Ibu-ibu anggota TBM Mata Aksara, pamong PAUD, dan guru TK terlihat antusias mengikuti latihan mendongeng dan bercerita.

Tribun Jogja

HALAMAN 15

SENIN PON 10 DESEMBER 2012



Citizen Journalism

Marharjono SPd

Ketua MGMP Sejarah SMA/MA Bantul



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.



WISATA - Para guru Sejarah SMA/MA se-Kabupaten Bantul melakukan studi lapangan di sejumlah museum di Jakarta. IST

Studi Museum Perkaya Wawasan Sejarah

DALAM rangka meningkatkan profesionalisme dan memperkaya wawasan kesejarahan, guru-guru sejarah SMA/MA se-Kabupaten Bantul tergabung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah menyelenggarakan kegiatan studi lapangan ke Jakarta, mengunjungi museum-museum, terutama Museum Nasional.

Kegiatan yang diadakan selama empat hari (13-16/11) lalu ini diikuti 35 guru sejarah SMA/MA se-Kabupaten Bantul. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan gelaran MGMP Sejarah Kabupaten Bantul.

Pada tahun ini lokasi tujuan studi lapangan adalah ibu kota Jakarta. Objek yang dikunjungi adalah Museum Nasional (Museum Gajah), Museum Fatahillah di kompleks Kota

Tua, Museum Purna Bhakti Pertiwi, dan Taman Mini Indonesia indah.

Sebelumnya para guru sejarah mengikuti sosialisasi pendidikan anti-korupsi di kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kurang lebih selama dua jam, para guru mengikuti sosialisasi tentang pendidikan antikorupsi dari Divisi Humas KPK.

Objek kedua adalah Museum Nasional yang dikenal juga Museum Gajah. Museum yang konon menjadi museum terbesar dan terlengkap koleksinya ini benar-benar luar biasa. Koleksi benda sejarah dari zaman pra sejarah Indonesia sampai zaman modern tertata begitu apik sesuai dengan periode zamannya.

Museum ini sangat representatif sebagai salah satu

referensi utama dalam mempelajari perkembangan sejarah Indonesia. Tak heran, museum ini setiap hari banyak dikunjungi orang yang ingin belajar tentang sejarah Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri.

Ketika waktu menunjukkan sekitar pukul 15.45 Museum Fatahillah dan museum-museum lain di Kota Tua sudah tutup. Akhirnya rombongan berjalan kaki menyusuri objek wisata Kota Tua, menikmati pesona keindahan arsitektur kuno dan suasana kehidupan Kota Tua di kala senja.

Hari kedua kegiatan studi kami di Jakarta diawali dengan kunjungan ke Museum Purna Bhakti Pertiwi. Museum milik yayasan keluarga mantan presiden Soeharto ini berada tak jauh dari TMII. (*)



Citizen Journalism

Rr Wara Iswandari
Alumnis SMA Dominikus

Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Reuni Akbar Alumni SMA Dominikus

MASA kini dibentuk masa lalu dan masa depan dibentuk masa kini. Semua hal yang terjadi di masa lalu layak dikenang dan dilihat hasilnya pada masa kini, sebagai pembelajaran untuk mengambil keputusan demi masa depan yang lebih baik.

Karena itu, Reuni Akbar Alumni SMA Dominikus digelar di SMA Dominikus Wonosari, Kamis (27/12) tahun lalu. Acara ini sebagai ajang temu kangen seluruh alumni SMA Dominikus Wonosari mulai dari angkatan pertama, 1989.

SMA Dominikus Wonosari jika dilihat sejarahnya merupakan peralihan dari SPG Sanjaya pada 28 Februari 1989, sehingga SMA Dominikus Wonosari berumur 23 tahun. Selama kurun waktu tersebut, tentunya telah menghasilkan lulusan yang telah berkarya di berbagai tempat dan bidang.

Acara yang mengambil tema "Kembali Bertemu Menuai Rindu" ini berlangsung meriah panduan MC Dora Pratiknyo (Tati) dan dihadiri kurang lebih 200 orang. Alumni yang hadir berasal dari berbagai daerah misalnya Jakarta, Magelang, dan Bantul.

Pengesahan Paguyuban Alumni SMA Dominikus dan Pelantikan Pengurus Paguyuban Alumni SMA

Dominikus menjadi acara utama reuni akbar ini. Pengesahan dan Pelantikan dilakukan oleh Sr M Krisanti Woro Palupi OP Spd, Kelapa Sekolah SMA Dominikus Wonosari.

Kongko Pulunggono, alumni lulus 1993, terpilih menjadi Ketua Paguyuban Alumni SMA Dominikus. Paguyuban ini dibentuk untuk menggalang potensi alumni untuk membantu mengembangkan dan memajukan eksistensi sekolah.

Terdapat hal positif yang dapat ditarik dari sharing para alumni. Cerita keberhasilan mereka menjadi hal yang patut dibanggakan.

Anggota DPRD, pengusaha sukses, pengusaha kreatif di bidang entertainment hanya sedikit contoh keberhasilan alumni dalam menyusuri kehidupannya.

Keberhasilan yang mereka peroleh tak lepas dari peran serta sekolah, karena kedisiplinan yang diterapkan di SMA Dominikus Wonosari, ternyata membekas dan memberikan pengaruh bagi mereka.

Hal ini dapat dijadikan cermin bahwa pendidikan di sekolah memberikan pengaruh besar bagi pribadi seseorang. Pendidikan dengan kedisiplinan diri membentuk pribadi tangguh di kemudian hari. (*)



KANGEN - Reuni Alumni SMA Dominikus Wonosari temukan teman lama berbagai angkatan.

IST



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Sukses Peringatan HUT ke-19 Hanggoro Manis

KELOMPOK Ternak Ayam Buras Hanggoro Manis Dusun Serut, Palbapang, Bantul sukses menggelar Jalan Sehat Bersama Keluarga pada Minggu (13/1). Kegiatan dalam rangka peringatan HUT ke-19 Hanggoro Manis ini diikuti kurang lebih 1.000 orang yang memperebutkan hadiah doorprize unik dan menarik, berupa berbagai macam hewan ternak.

Menurut Ketua Penyelenggara, R Agus Budi Wisanto MEC, kegiatan ini diselenggarakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Selama 19 tahun berdiri, kelompok ternak ayam buras "Hanggoro Manis" masih tetap eksis dan berhasil ikut dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Serut, melalui usaha peternakan ayam buras.

Kegiatan ini dihadiri Drs Supriyanto MM, staf ahli Bupati mewakili Bupati Bantul. Supriyanto mengapresiasi kerja keras kelompok ternak ayam buras "Hanggoro Manis" yang selama 19 tahun terbukti berperan aktif menyukseskan program Pemkab Bantul, khususnya bidang peternakan dan kesejahteraan masyarakat.

Ia berpesan agar kelompok ini, bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Bantul, semakin meningkatkan dan mengembangkan diri, sehingga bisa berinovasi melakukan terobosan-terobosan positif.

Acara potong tumpeng dilakukan Lurah Desa Palbapang, Ris Iriyanti SE, lalu diserahkan kepada Ketua Hanggoro Manis beserta

jajaran pengurus, disaksikan anggota DPRD Bantul, H Fachrudin, SAg dan Arni Tyas Palupi ST, Kepala Dinas Peternakan, Muspika Kecamatan Bantul, BPD Desa Palbapang dan dukuh sedesa Palbapang.

Acara dilanjutkan pengundian hadiah doorprize yang dipandu duet MC, Yudhi dan Arliva, dari Perintis Entertainment. Masyarakat yang hadir pada acara ini sangat antusias mengikuti undian yang memperebutkan hadiah utama dua ekor kambing dan hadiah hiburan berupa puluhan ekor unggas berbagai macam jenis.

Hiburan elektone tunggal dan penampilan apik *drum band* dari SD Muhammadiyah Serut yang disajikan panitia juga semakin menyemarakkan suasana di tengah cuaca cerah. Kemasannya acara yang diracik panitia dalam kegiatan ini bisa

berjalan baik dan berhasil.

Program kerja pengurus kelompok yang sedang digalakkan adalah penambahan jumlah anggota dan pembinaan terhadap anggota baru tersebut dengan memberikan penyuluhan teknik memelihara ternak ayam buras.

Ketua bidang peningkatan produktivitas dan kesehatan ternak, Musdiono, menyatakan pengetahuan yang baik mengenai seluk beluk ternak ayam buras, termasuk pemeliharaan kesehatan hewan menjadi prioritas utama peternak dalam menjaga dan meningkatkan produktivitas ternak.

"Pengurus memiliki komitmen tinggi menjadi fasilitator menjadikan peternakan ayam buras sebagai alternatif meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat," katanya. (*)



SEMANGAT - Pejabat Pemkab Bantul melepas peserta Jalan Sehat Bersama Keluarga gelaran Kelompok Ternak Ayam Buras Hanggoro Manis.



Citizen Journalism

Abdur Rohim

Koordinator Mahasiswa KKL Jurusan
PMI UIN Sunan Kalijaga



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

KWT Mekar Arum Dlingo Tanam 100 Bibit Pisang

PARA Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogya, beserta Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Arum Dlingo Bantul melaksanakan penggalian lubang penanaman 100 bibit pisang, Minggu (13/1).

Sudah saatnya program KKL mahasiswa lebih menjangkau masyarakat dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini memiliki tujuan utama, yakni menyiapkan dan mengatasi kekurangan stok bahan baku pisang untuk industri ceriping KWT Mekar Arum.

Lalu, mendorong pemberdayaan kaum perempuan secara partisipatif dan mandiri.

Selain itu, juga demi mengembangkan sentra kebun buah pisang yang dikelola oleh komunitas lokal (KWT). Kegiatan ini diawali penggalian 100 lubang tanah oleh KKL Jurusan PMI UIN dan Ibu-ibu KWT Mekar Arum Dlingo, kemudian dilanjutkan penanaman 100 bibit pisang secara bertahap pada Sabtu, (12/1).

Kegiatan ini diikuti lima Mahasiswa KKL dan 50-an Ibu-ibu anggota KWT Desa Dlingo. Mahasiswa dan warga masyarakat bahu mem-

bahu menggali lubang dan menabur gamping di lahan seluas 1000 m² yang disewa dari tanah kas desa Dlingo.

Ke-100 lubang tanah ini dipersiapkan untuk 100 bibit pisang yang terdiri dari 50 bibit pisang raja, 10 bibit pisang ambon, dan 40 pisang tanduk. Bibit pisang ini berasal dari persemaian Kebun Plasma Nutfah Kota Yogyakarta dan disubsidi bibit pemerintah desa setempat.

"Lokasi pegunungan dan ketersediaan lahan memungkinkan untuk ditanami pisang jenis tersebut dengan beberapa persyaratan yaitu pe-

netralan tanah, pemeliharaan pisang yang intensif, dan mekanisme pengelolaan yang jelas", tutur Edi, Ketua BPP Kecamatan Dlingo.

KWT Mekar Arum telah berinisiatif mengembangkan sayuran dan buah-buahan sebagai tujuan pemanfaatan ruang lahan terbuka. Dengan adanya program tersebut dan pendampingan dari mahasiswa, harapannya dapat meningkatkan kesadaran pemanfaatan lahan pekarangan dan pengembangan ekonomi produktif Ibu-ibu KWT Mekar Arum dan Desa Dlingo pada umumnya. (*)



TANAM - Sejumlah ibu-ibu KWT Mekar Arum Dlingo menanam padi di sawah.



Citizen Journalism

Fauzi Rahman
Mahasiswa Sastra Jepang UGM



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Belajar Mencintai Kesenian Tradisional

PENARI asal Jepang, Hasuda Ai, yang dikenal dengan nama 'Cinta Ai' belum lama ini mengunjungi Yogyakarta dalam rangka pentas tari bertajuk "Kolaborasi Budaya Jawa-Jepang" bersama seniman batik Yogyakarta, Rosso. Namun, kedatangan penari profesional yang sudah 11 kali mengunjungi Indonesia ini tak hanya untuk acara tersebut.

Misi besar di balik kedatangannya ke Indonesia selama ini adalah memperkenalkan dan mengajarkan tarian tradisional Jepang, Nihon Buyou. Ai yang juga pendiri kelas tari "Sakura Dancer" di Universitas Bung Hatta, Padang, mengutarakan keinginannya mengajarkan kepada warga Indonesia, keahlian yang telah ditekuninya sejak masih duduk di bangku sekolah dasar.

Berada di Yogyakarta sejak Kamis (10/1) hingga Senin (14/1), Ai meluangkan waktu mengajar tarian tradisional Jepang kepada para mahasiswa dari berbagai universitas di Yogyakarta. Atas bantuan dari Nozomi Japanese Cultural Corner Yogyakarta, Ai melatih beberapa mahasiswa dari UGM, Sanata Dharma dan Atma Jaya.

Latihan yang dilaksanakan pada Jumat (11/1) dan Minggu (13/01) ini bertempat di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Setelah diadakan so-

sialisasi dan pelatihan, diharapkan para mahasiswa ini dapat membentuk suatu klub yang khusus mempelajari tarian-tarian Jepang.

"Tak hanya di Yogyakarta, bahkan Jakarta, Bandung, Padang dan Medan sudah dibentuk klub-klub semacam ini," ujar Ai.

Terbentuknya klub tari Jepang ini juga diharapkan bisa mempererat hubungan antara Jepang dan Indonesia melalui kesenian. "Mudah-mudahan hubungan antara Jepang dan Indonesia semakin erat," tandasnya.

Sebagai penyelenggara pelatihan ini hanya bisa kagum

melihat totalitas dan profesionalisme penari asal Negeri Sakura ini. Datang dengan taksi pada sesi latihan, Ai selalu mengenakan kimono khas Jepang lengkap dengan asesoris dan *make up* layaknya penari yang siap naik panggung pentas.

Tak hanya itu, misi mulianya memperkenalkan kesenian dari negaranya sendiri patut dicontoh. Mungkin belum sampai pada taraf itu memperkenalkan kesenian kita kepada orang asing. Mari kita meluangkan waktu terlebih dulu mempelajari kesenian negeri sendiri, baru kita bisa bermimpi untuk itu. (*)



SALURKAN ILMU - Cinta Ai mengajarkan tari Nihon Buyou kepada mahasiswa Yogyakarta. IST



Citizen Journalism

Agustinus Y Budiarta
Aktifis Pemuda Katolik dan KNPI
DIY



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Peran Anak Muda Dalam Pemberantasan Korupsi

PEMBERANTASAN korupsi menjadi satu agenda yang dilakukan berbagai elemen. Maklum saja, korupsi sudah merasuk hampir ke seluruh elemen masyarakat, mulai dari pusat sampai daerah.

Karena gentingnya korupsi dan pentingnya mencari jalan keluar pemberantasan korupsi, Pemuda Katolik Komisariat Cabang Sleman, mengadakan seminar bertema "Peran Anak Muda Dalam Pemberantasan Korupsi" di Kapel St Ludwina, Bedog, Sleman, Kamis (24/1).

Acara seminar tersebut menghadirkan narasumber Romo Dr Haryatmoko SJ, dosen Universitas Sanata Dharma, dan Martinus Suwasono, mantan Direktur Investigasi BPKP. Kedua pembicara ini sama-sama menyoroti betapa rumitnya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Romo Haryatmoko mengatakan, korupsi terjadi di Indonesia lantaran adanya korupsi cartel inti, yang melibatkan partai politik, penegak hukum, pengusaha dan birokrasi. "Korupsi cartel inti terjadi karena adanya kondisi negara belum maju, para pemimpin bersaing dalam sistem yang lemah, partai politik tak mengakar, sistem peradilan dan birokrasi yang korup," terangnya.

Masalah korupsi terjadi



SEMINAR gelaran Pemuda Katolik Komisariat Cabang Sleman.

juga lantaran tak adanya integritas diri, modalitas, transparansi, dan lemahnya akuntabilitas. Karena akutnya korupsi di negeri ini, lanjutnya, dibutuhkan solusi yang pas untuk mengatasinya.

➤ Romo Haryatmoko menjelaskan korupsi tak bisa berhenti hanya dengan gagasan, namun juga melalui opini dari sistem pemikiran menjadi sistem keyakinan. Selain itu, satu yang perlu dilakukan dalam pemberantasan korupsi adalah pemberdayaan *civil society*, agar mengawasi pelayanan publik melalui kartu pelaporan warga negara.

Romo Haryatmoko juga menekankan pentingnya Pro Bono Publico, yaitu kerja sukarela kaum profesional

yang tak dibayar sebagai bantuan pelayanan kepada masyarakat. Kerja sukarela ini bertujuan agar membentuk rasa perasaan senasib dan sepenanggungan atas nasib orang lain.

➤ Sedangkan Martinus Suwasono menyampaikan pentingnya upaya pemberantasan korupsi dengan cara melaporkan kalau mengetahui ada orang melakukan korupsi, dan organisasi bekerjasama dengan lembaga-lembaga anti-korupsi.

Seminar ini dihadiri berbagai elemen masyarakat, ormas/OKP, serta orang muda Katolik dari berbagai paroki dan Keluarga Mahasiswa Katolik dari berbagai kampus yang ada di DI Yogyakarta. (*)



Citizen Journalism

Khalimatu Nisa
Relawan YRBK Kagem-Mahasiswa
Politik Pemerintahan UGM '11

Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Belajar Merakit Roket Air

KEGIATAN belajar tak cukup hanya mengajak anak berkulat pada buku-buku teks pelajaran dan soal-soal belaka. Sesekali, anak perlu dilatih mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya dalam praktik lapangan.

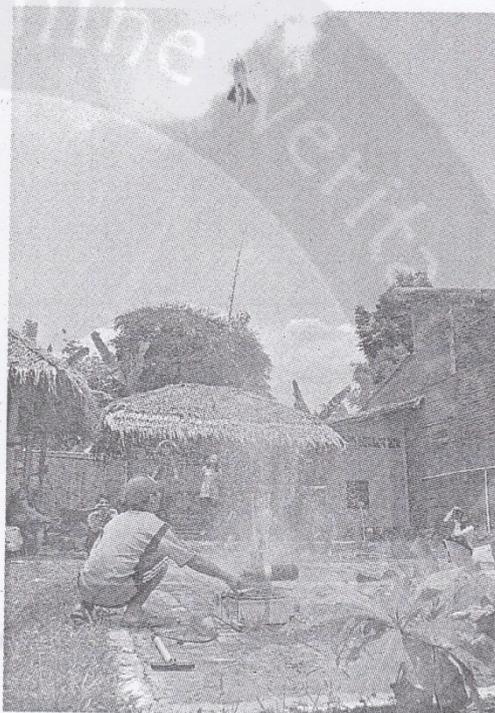
Hal itulah yang mendasari Yayasan Rumah Belajar Kreatif Kaki Gunung Merapi (YRBK Kagem) Yogyakarta mengadakan *workshop* bagi para siswa peserta bimbingan belajar (bimbel), Minggu (3/1). Difasilitatori beberapa mahasiswa jurusan Teknik Mesin UGM, peserta bimbel yang terdiri dari siswa kelas I-VI SD diajari cara merakit roket air sederhana.

Mula-mula, fasilitator memberikan demo pembuatan roket air kepada para siswa. Prinsip mekanika dasar serta alat dan bahan yang digunakan, diperkenalkan. Fasilitator juga menunjukkan alat pelontar yang digunakan untuk meluncurkan roket air.

Seusai peragaan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing dipandu satu hingga dua relawan YRBK Kagem. Tiap-tiap kelompok dibekali dua buah botol mineral bekas berkapasitas 1,5 liter, bola bekel, plastisin dan koran bekas sebagai bahan pembuatan roket.

Para siswa memotong satu ujung botol dan menggabungkan potongan tersebut dengan botol yang lain. Jadilah satu botol memiliki dua ujung tertutup.

Satu bibir botol disumpal bola bekel, kemudian rongga diantara dua botol itu diisi lapisan plastisin, serta koran bekas yang telah dibasahi dan dipadatkan. Para siswa menempelkan empat sayap secara simetris hingga terciptalah bentuk roket yang sempurna. (*)



SENANG - Seorang siswa melontarkan roket air hasil pembuatan mereka.

IST



Citizen Journalism

Nurul Khasanah SKom
Humas STIKES Alma Ata Yogyakarta



Silakan kirim laporan kegiatan perseorangan, lembaga, perusahaan Anda, dan jadilah Citizen Reporter melalui Citizen Journalism Harian Pagi Tribun Jogja. Sertakan foto kegiatan dan melampirkan foto diri penulis atau penanggungjawab laporan. Kirim ke tribunjogja@gmail.com atau tribunjogja@yahoo.com.

Senam Sehat Gembira dan Periksa Golongan Darah

Program Studi DIII Ilmu Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta mengadakan kegiatan bakti sosial berupa senam sehat dan pemeriksaan golongan darah, Minggu (3/2). Bertempat di Lapangan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, acara yang digelar secara rutin ini, satu bagian dari kegiatan Program Pendidikan Kebidanan Komunitas (PPKK) bagi mahasiswa Semester V Prodi Ilmu Kebidanan.

Tak kurang dari 400 orang warga sekitar Kelurahan Sendangsari yang meliputi Dusun Kamijoro, Benyo, Kunden, Jetis, dan Panjang, antusias mengikuti acara ini.

Meskipun PPKK merupakan kegiatan tahunan yang rutin digelar

di Desa Sendangsari, menurut Ani Widayanti, Ketua Panitia dan Ketua PPKK Tahun 2013, acara bertajuk Senam Sehat Gembira dan Pemeriksaan Golongan Darah ini diselenggarakan atas permintaan warga Sendangsari.

Selama proses kegiatan PPKK berlangsung, didapatkan fakta bahwa masih banyak warga yang tak mengetahui golongan darahnya. Perlu diketahui bahwa golongan darah merupakan satu hal penting diketahui setiap individu, terutama untuk PUS (Pasangan Usia Subur).

Dalam hal ini PUS itu adalah pasangan suami istri yang masih ber-reproduksi dengan rentang usia antara 20-45 ta-

hun. Satu tujuan pemeriksaan golongan darah adalah mempersiapkan pendonor, ketika pasangannya terutama wanita yang tengah hamil dan melahirkan mengalami kegawatdaruratan.

Melihat fakta tersebut, Prodi DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata akhirnya memutuskan memasukkan Pemeriksaan Golongan Darah sebagai satu program kegiatan PPKK tahun ini.

Selain itu, dalam kegiatan ini juga diadakan senam sehat, yang satu jenis senamnya adalah senam diabetes. Tujuan dari senam diabetes ini untuk pengurangan risiko dan pencegahan diabetes sedini mungkin. (*)